

BAB II GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Desa Gunungsindur merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Gunung Sindur, Bogor. Wilayah ini berbatasan langsung dengan Kota Tangerang Selatan, Banten yang memberikan pengaruh terhadap perkembangan sosial dan ekonomi masyarakat di Desa Gunungsindur.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, Desa Gunungsindur memiliki luas wilayah sekitar ±573.168 ha dengan jumlah penduduk sekitar ±9.567 jiwa. Kepadatan penduduk yang cukup tinggi menjadikan wilayah ini sebagai kawasan yang aktif dengan beragam kegiatan sosial dengan sebagian masyarakat bekerja sebagai tani, buruh tani, wiraswasta, dan pedagang.



Gambar 2. 1 Kegiatan PORDES Cup 2025 di Desa Gunungsindur

Sumber: https://www.instagram.com/p/DMBAfm3yJA8/?img_index=9

Dari segi perilaku sosial, masyarakat Desa Gunungsindur memiliki karakter komunal yang terlihat melalui kegiatan sosial seperti Pekan Olahraga Desa (PORDES), sampai dengan aktivitas pemberdayaan seperti sosialisasi BPJS, dan layanan pengobatan gratis.



Gambar 2. 2 Layanan Pengobatan Gratis di Desa Gunungsindur

Sumber: *Ratusan Warga Dua Desa Di Gunungsindur Dapat Layanan Pengobatan Gratis (2025)*

2.1.1 Profil Desa

Untuk mengetahui lebih dalam mengenai Desa Gunungsindur, penulis melakukan riset untuk mendapatkan data terkait kondisi sosial dan ekonomi Desa Gunungsindur. Metode pengumpulan data meliputi referensi dari jurnal ilmiah, artikel, dan sumber daring lain yang relevan.

Tabel 2. 1 Profil Desa Gunungsindur

1.	Nama Desa	:	Gunungsindur
2.	Luas Wilayah	:	±573.168 h ²
3.	Jumlah Warga	:	±9.567 jiwa
4.	Pendidikan Penduduk	:	SD, TK, SMP/SLTP, SMA/SLTA, Akademi (D1-D3), Sarjana (S1-S3)
5.	Jenis Pekerjaan	:	Tani, Buruh Tani, Wiraswasta, Pertukangan, PNS
6.	Jumlah Dusun	:	5 Dusun
7.	Jumlah RW	:	16
8.	Jumlah RT	:	56

Sumber: Ahmad (2011)

2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Setelah mempelajari profil dan kondisi ekonomi Desa Gunungsindur, penulis bersama kelompok mencari data lebih lanjut terkait aspek fisik, sosial, ekonomi, dan lingkungan yang menjadi potensi wilayah Desa Gunungsindur.

Tabel 2. 2 Tabel Potensi Desa Gunungsindur

Potensi Desa	
Keunikan Desa (USP)	: Salah satu potensi yang dapat dikembangkan di wilayah Desa Gunungsindur adalah perilaku masyarakatnya yang masih bersifat komunal dan terbuka terhadap berbagai kegiatan mulai dari sosialisasi kesehatan, acara keagamaan, program penghijauan, sampai dengan pekan olahraga.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour)	: Masyarakat di Desa Gunungsindur tampak terbuka untuk perkembangan teknologi dan komunikasi secara modern, termasuk pemanfaatan media sosial sebagai sarana berkomunikasi. Kegiatan sosial juga masih aktif dilakukan oleh masyarakat, menampilkan banyak interaksi sosial yang kuat di tingkat komunitas dan potensi untuk berkolaborasi dalam kegiatan yang mengembangkan ekonomi desa.
Keadaan alam/sekitar (Environment)	: Desa Gunungsindur didominasi oleh area pemukiman warga, serta fasilitas pendukung seperti sekolah, layanan jasa, dan tempat usaha. Wilayah ini juga berbatasan dengan area Serpong.
Analisa SWOT Desa dan Masyarakat Desa	
<i>Strenght</i>	<i>Weakness</i>

<ul style="list-style-type: none"> • Interaksi antar masyarakat masih sangat aktif dengan banyaknya kegiatan lingkungan dan organisasi. • Masyarakat yang memiliki sifat terbuka dan adaptif. • Pelaku UMKM yang telah beroperasi dengan baik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan sosial antara masyarakat desa dengan masyarakat perkotaan. • UMKM yang masih belum dikenal oleh masyarakat di luar desa. • Minimnya penyuluhan terkait pengembangan UMKM dari segi komunikasi digital.
<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Teknologi media sosial yang mudah untuk diakses. • Program pemberdayaan UMKM baik dari pemerintah maupun sektor swasta. • Lokasi yang dekat dengan pemukiman dan kawasan bisnis di Kota Tangerang Selatan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kompetitor di luar Desa Gunungsindur dan Kecamatan Gunung Sindur yang sudah lebih dikenal dan memiliki sistem komunikasi yang lebih terstruktur. • Era digital yang maju dengan cepat.

Sumber: Juniati & Daryanto (2024)

Sebagai kesimpulan, Desa Gunungsindur dengan masyarakatnya yang bersifat komunal dan masih aktif mengikuti kegiatan desa masih memiliki banyak peluang untuk perkembangan khususnya secara komunikasi digital.

